

**LITERATURE REVIEW : PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP
ANKLE BRACIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA DIABETES MELITUS**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Keperawatan Program Sarjana



Disusun Oleh
KUKUH NURROHMAN
A11501139

**PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul :

LITERATUR REVIEW: PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP ANKLE BRANCIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA DIABETES MELITUS

Diajukan Oleh :

Kukuh Nurrohman

NIM : A11501139

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Pembimbing 1



(Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep)

Pembimbing 2



(Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Kep. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

**LITERATURE REVIEW : PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP
ANKLE BRANCIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS**

Yang di Persiapkan dan disusun oleh :

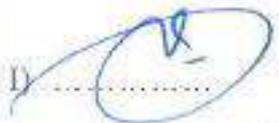
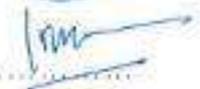
Kukuh Nurrohman

A11501139

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 19 Agustus 2020

Susunan Dewan Penguji :

1. Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp. KMB., Ph.D. (Penguji I) 
2. Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep (Penguji II) 
3. Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep (Penguji III) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Kep. Mat)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kukuh Nurrohman

Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 22 Agustus 1997

Alamat : Ds Plangkapan RT 03 RW 01, Tambak, Banyumas, Jawa tengah

Nomor Telepon/Hp : 085329924445

Alamat Email : Kukuhrohman@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul;
"LITERATURE REVIEW: PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP ANKLE
BRANCHIAL INDEX PADA PENDERITA DIABETES MELITUS"

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

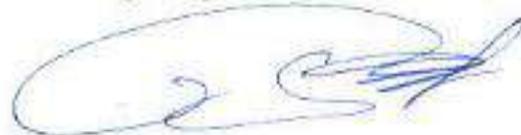
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 22 Agustus 2020

Yang menyatakan



(KUKUH NURROHMAN)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KUKUH NURROHMAN

NIM : A11501139

Program Studi : SI Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

“LITERATURE REVIEW : PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP ANKLE
BRANCHIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA DIABETES MELITUS”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non eksklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 22 Agustus 2020

Yang menyatakan



(KUKUH NURROHMAN)

HALAMAN MOTO

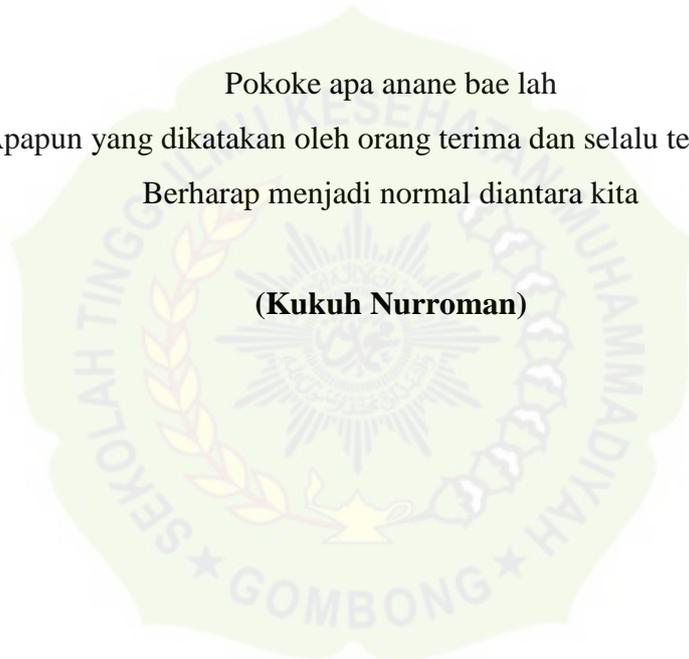
Ojo nandur winihing sengit nanduro winihing tetulong (Asta Suci GK)

Belajar memulai lagi, karena hidup terus berjalan

Bakti terbesar adalah kepada orang tua maka sampai kapanpun jangan pernah sia
siakan orang tua

Pokoke apa anane bae lah
Apapun yang dikatakan oleh orang terima dan selalu tersenyum
Berharap menjadi normal diantara kita

(Kukuh Nurroman)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Literature review : Pengaruh Senam Kaki terhadap *Ankle Brancial Index (ABI)*”. Proposal ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana S1 minat utama program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga proposal ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada :

1. Untuk Bapak Sumarno dan Ibu sukarni selaku orangtua saya dan Novita Pratama Sari selaku Mbak saya yang selalu mensupport dan yang telah memberikan doa, dana dan dukungannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep. Sp. Kep. Mat selaku ketua Pendidikan Profesi S1 Keperawatan.
4. Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff program S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.
7. Untuk teman-teman satu kosan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman dekat laki-laki maupun perempuan yang selalu jadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih tedapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 22 Juni 2020



Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak yang telah mencurahkan segala doa, cinta dan dukungannya kerja keras selama ini yang telah dilakukan untuk masa depan saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan lindungannya serta rizki kepada kami semua.
2. keluargaku tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan satu sama lain agar saya bisa meraih masa depan yang lebih baik.
3. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan masukan, saran, teman-teman seperjuangan selama kuliah serta teman dari kecil sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
4. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan 2015 Sukses untuk kita semua.

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi , Agustus 2020**

Kukuh Nurrohman¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Bambang Utoyo³⁾

ABSTRAK

**“LITERATURE REVIEW PENGARUH SENAM KAKI TERHADAP
ANKLE BRACHIAL INDEX PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS”**

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronik dan tidak menular dengan resiko tinggi yang menimbulkan masalah serius diseluruh dunia. Diabetes melitus dapat terjadi komplikasi pada semua tingkat sel dan semua tingkatan anatomik komplikasinya meliputi makrovaskular dan mikrovaskular. Pemeriksaan ABI dapat mendeteksi gangguan aliran darah pada kaki dengan mengukur rasio dari tekanan sistolik di lengan dengan tekanan sistolik kaki bagian bawah.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh senam kaki terhadap nilai ABI pada penderita diabetes melitus

Metode: Penelitian ini menggunakan desain framework PICO, ialah literatur yang di kumpulkan berdasarkan jurnal dan juga artikel yang sudah dipublikasi rentang 2013 - 2020 pada database Google Scholar, PubMed, Research Gate, ProQuest terkait ABI dan senam kaki.

Hasil: Pada penelitian didapatkan data 10 jurnal sesuai *Duffy's Research Appraisal Checklist Approach* yang menunjukkan bahwa senam kaki efektif dapat memperbaiki nilai ABI normal

Kesimpulan: Pemberian intervensi senam dapat melancarkan sirkulasi dibagian tungki ditunjukkan dengan pengukuran nilai ABI normal

Rekomendasi: Diharapkan pemberian intervensi senam kaki dapat dimasukan sebagai intervensi lanjutan dan sarana informasi untuk mengurangi gangguan perfusi di daerah kaki

Keywords;

ABI, Senam kaki, Pasien DM

¹⁾Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR
Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong
Thesis, August 2020

Kukuh Nurrohman¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Bambang Utoyo³⁾

ABSTRACT

**"LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF FOOT EXERCISES TO ANKLE
BRACHIAL INDEX IN DIABETES MELLITUS PATIENT "**

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic and non-communicable disease with a high risk of causing serious problems in the world. Diabetes mellitus can occur complications at all levels of cells and all levels of anatomic complications, including macrovascular and microvascular. The ABI examination can detect impaired blood flow in the legs, it measures the ratio of the systolic pressure in the arm to the systolic pressure of the lower leg.

Objective: Determining the effect of the application of foot gymnastics on the value of ABI in people with diabetes mellitus.

Method: This study used a PICO framework design, which this literature was collected based on journals and published articles from 2013 - 2020 on the Google Scholar database, PubMed, Research Gate, ProQuest related to ABI and leg exercises.

Results: In the study, data are obtained from 10 journals according to Duffy's Research Appraisal Checklist Approach, they are showed that effective leg exercises can improve normal ABI values.

Conclusion: The researcher gave the foot exercises interventions that can improve circulation in the upper part of the leg it's shown by measuring the normal ABI value.

Recommendations: It is hoped that the provision of foot exercise intervention can be included as a follow-up intervention and as a means of information to reduce perfusion disorders in the leg area.

Keywords;

ABI, Foot Exercises, Diabetic Melitus Patient

¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	10
1. Diabetes Melitus	10
2. Ulkus Diabetik	19
3. Senam Kaki	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain atau Rancangan penelitian	39
1. Framework yang digunakan	39
2. Kata Kunci yang digunakan	40
3. Database/searchengine yang digunakan	40
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	41
C. Metode Analisis Data	42
D. Seleksi Studi	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	46
BAB V PEMBAHASAN	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intrepretasi ABI	27
Tabel 3.1 Framework PICO	37
Tabel 3.2 Tabel Penilaian <i>Duffy's Research Appraisal Cheklist Approach</i> ..	41
Tabel 4.1 Hasil dan analisa	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Senam Kaki	33
Gambar 2.2 Senam Kaki	33
Gambar 2.3 Senam Kaki	34
Gambar 2.4 Senam Kaki	34
Gambar 2.5 Senam Kaki	34
Gambar 2.6 Senam Kaki	34
Gambar 2.7 Senam Kaki	35
Gambar 2.8 Senam Kaki	35
Gambar 3.1 Review Structure	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Penilaian *Critical Aprasial Duffy*
- Lampiran 2 Penilaian *Critical Aprasial Duffy*
- Lampiran 3 Lembar Kegiatan Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronik dan tidak menular dengan resiko tinggi yang menimbulkan masalah serius diseluruh dunia (Liu, 2010). Sedangkan menurut Riskesdas (2013), diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula di dalam darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh gangguan fungsional pankreas untuk memproduksi insulin atau kualitas insulin itu sendiri yang kurang baik untuk melakukan fungsinya.

World health organization (WHO) dalam Eko Endriyanto (2012) prevalensi diabetes pada kelompok usia 45-54 untuk daerah perkotaan di indonesia menduduki peringkat ke-2 yaitu 14,7%. Menurut laporan *International Diabetes Federation (IDF)*, sedangkan menurut depkes RI (2008) dalam hasdianah (2012) bahwa jumlah penderita diabetes melitus di indonesia pada tahun 2000 terdapat 8,4 juta orang, jumlah tersebut meliputi urutan ke-4 terbesar didunia, sedangkan urutan di atasnya adalah India (31,7 juta), Cina (20,8 juta), dan Amerika Serikat (17,7 juta). Diperkirakan jumlah penderita diabetes mellitus akan meningkat pada pada Tahun 2030 yaitu (74,9 juta), Cina, Amerika Serikat (30,3 juta) dan Indonesia (21,3). Jumlah diabetes melitus tahun 2000 tercatat 175,4 juta orang, dan diperkirakan tahun 2010 menjadi 279,3 juta orang, tahun 2020 menjadi 300 juta orang dan tahun 2030 menjadi 366 juta orang.

Angka penderita diabetes melitus menurut RISKESDAS (2018) didapatkan hasil 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% tahun 2013. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1% dalam rentang enam tahun. Kasus penderita diabetes melitus di provinsi Jawa Tengah (2018) ditemukan mencapai 516.181 kasus. Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten Kebumen 2018, penemuan kasus diabetes melitus mencapai 46.206 kasus

sedangkan di RSUD dr Soedirman pada tahun 2018 jumlah pasien DM rawat inap mencapai 5320 pasien, sedangkan untuk rawat jalan mencapai 6258 pasien.

Diabetes melitus terjadi akibat gangguan metabolisme glukosa yang dan kurang sensitifitasnya jaringan tubuh terhadap terhadap insulin (Sudoyo, 2011). Akibat resistensi insulin yang terjadi akan menyebabkan gangguan metabolisme lemak dimana sintesis trigliserida menurun saat proses lipolysis meningkat, sehingga terjadi mobilisasi besar-besaran asam lemak dari simpanan trigliserida. Peningkatan asam lemak dalam darah sebagai besar digunakan oleh sel sebagai sumber energi (Sherword, 2001). Konsentrasi yang tinggi kolestrol merupakan faktor terpenting yang menyebabkan arterosklerosis menyebabkan penimbunan lipid dan jaringan fibrosa dalam arteri koronaria, sehingga secara progresif mempersempit lumen pembuluh darah (Price & Wilson, 2010). Penyempitan lumen pembuluh darah terutama pembuluh darah ekstermitas bawah akibat arterosklerosis, akan mengalami penurunan gradient tekanan atau penurunan daya yang mendorong darah melalui pembuluh darah (Guyton & Hall, 2014).

Penurunan Gaya dorong akibat Penyempitan lumen pembuluh darah disebabkan disfungsi endotel yang menghambat kontraksi sel otot polos. Proliferasi tunika intima, trombosis dan adhesi monosit (Robbins Basic Pathology. 2017). Endotel normalnya mempertahankan homostatis pembuluh darah dengan menghambat kontraksi sel otot polos. Endotel juga memiliki peranan penting dalam meregulasi proses inflamasi dalam pembuluh darah yang normal, yakni menyediakan permukaan antitrombotik yang menghambat agregasi platelet dan memfasilitasi aliran darah. Guna mencegah penyumbatan yang disebabkan arteriskeloris akibat agregasi platelet, endotel melepaskan Nitrit Okside untuk menurunkan tekanan di dalam darah (Marso, 2016).

Pada penyandang diabetes melitus dapat terjadi komplikasi pada semua tingkat sel dan semua tingkatan anatomik. Manifestasi komplikasi kronik dapat terjadi pada tingkat pembuluh darah kecil (*mikrovaskular*) berupa kelainan pada retina, glomerulus ginjal, saraf, dan pada otot jantung (kardiomiopati). Pada pembuluh darah besar, manifestasi komplikasi kronik

diabetes melitus dapat terjadi pada pembuluh darah serebral, jantung (penyakit jantung koroner) dan pembuluh darah perifer (tungkai bawah). Komplikasi lain diabetes melitus dapat berupa kerentanan berlebih terhadap infeksi dengan akibat mudahnya terjadi infeksi saluran kemih, tuberkulosis paru dan infeksi kaki, yang kemudian dapat berkembang menjadi ulkus/gangren diabetes (Waspadji, 2017).

Ulkus salah satu komplikasi dimana terjadi luka pada permukaan kulit disertai kematian jaringan (nekrosis) baik dengan infeksi maupun non infeksi yang berhubungan dengan neuropathy dan atau penyakit arteri perifer (Alexiandou & Doupis, 2012). Permasalahan ulkus yang timbul di kaki berkelanjutan dapat mengakibatkan amputasi hingga kematian jika tidak dilakukan pencegahan sejak penderita terdiagnosa diabetes melitus (Desalu, 2011). Angka amputasi berkisar 15-30%. Sementara angka kematian 1 tahun pasca amputasi sebesar 14,8%. Jumlah itu meningkat pada tahun ketiga menjadi 37%. Rata-rata umur pasien hanya 23,8 bulan pasca amputasi. Data di Ruang Perawatan Penyakit Dalam RS Ciptomangunkusumo tahun 2017 menunjukkan, dari 111 pasien diabetes yang dirawat dengan masalah kaki diabetik, angka amputasi mencapai 35%, terdiri atas 30% amputasi mayor dan 70% amputasi minor. Jumlah angka kematian akibat amputasi tersebut sekitar 15%. Sayangnya, data 2012-2017 justru memperlihatkan peningkatan angka amputasi menjadi 54%. Sebagian besar merupakan amputasi minor, yakni bagian bawah pergelangan kaki sebanyak 64,7%, dan amputasi mayor sejumlah 35,3% (RS Ciptomangunkusumo, 2018).

Prosentase amputasi ekstremitas bawah nontraumatik berhubungan dengan DM seperti neuropati sensoris dan otonom, penyakit vaskular perifer, peningkatan risiko dan laju infeksi dan penyembuhan yang tidak baik (Black & Hawks, 2016). Pencegahan kaki diabetes melitus dapat dilakukan dengan cara kontrol metabolik yang menekankan pada status nutrisi dan kadar glukosa darah, kontrol vaskular dengan cara melakukan latihan kaki dan pemeriksaan vaskular non-invasif seperti pemeriksaan *ankle brachial index*, *toe pressure*,

dan *ankle pressure* secara rutin, serta modifikasi faktor risiko seperti berhenti merokok dan penggunaan alas kaki khusus (Sudoyo, 2011).

Pemeriksaan Ankle Branchial Index (ABI) dapat mendeteksi gangguan aliran darah pada kaki dengan mengukur rasio dari tekanan sistolik di lengan dengan tekanan sistolik kaki bagian bawah (Sato, 2011). ABI dihitung dengan membagi tekanan sistolik di pergelangan kaki dengan tekanan darah sistolik di lengan. Pemeriksaan ABI sangat berguna untuk mengetahui adanya penyakit arteri perifer (PAP). Pada pasien yang mengalami gangguan peredaran darah kaki maka akan ditemukan tekanan darah tungkai lebih rendah dibandingkan dengan tekanan darah lengan yang dapat dilihat dari skor ABI (Pessinaba, 2012).

Menurut Penelitian yang dilakukan Mangiwa et al (2017), senam kaki kaki dapat meningkatkan sirkulasi dikaki yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai ABI sebelum diberikan senam kaki yaitu sebanyak 15 responden (50%) dengan sesudah diberikan senam kaki sebanyak 29 responden (96,7). Keadaan yang tidak normal dapat diperoleh bila nilai ABI 0,41 – 0,90 yang diindikasikan ada resiko tinggi luka di kaki, dan pasien perlu perawatan dibagian extremitas bagian bawah. (PAAPDI, 2007)

Perawatan bagian ekstremitas bagian bawah merupakan upaya pencegahan primer terjadinya luka pada kaki diabetik. Tindakan yang harus dilakukan pada perawatan kaki untuk mengetahui adanya kelainan kaki secara dini, memotong kuku yang benar, pemakain alas kaki yang baik, menjaga kebersihan kaki dan senam kaki. Hal yang tidak boleh dilakukan adalah mengatasi sendiri bila ada masalah pada kaki atau dengan penggunaan alat-alat atau benda yang tajam. Pasien perlu mengetahui perawatan kaki diabetik dengan baik sehingga kejadian ulkus gangren dan amputasi dapat dihindarkan (Tambunan, 2011).

Menurut Nursiswati, & Prawesti (2008) bahwa perawatan kaki wajib dilakukan oleh setiap orang khususnya pada pasien diabetes melitus karena sangat rentan dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyembuhan apabila sudah terkena neuropati yang mengakibatkan ulkus pada kaki.

Melakukan perawatan kaki secara teratur dapat mengurangi penyakit kaki diabetik sebesar 50-60%. Untuk meningkatkan vaskularisasi perawatan kaki dapat juga dilakukan dengan gerakan-gerakan kaki yang dikenal sebagai senam kaki diabetes (Lewis, 2011).

Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki. Senam kaki ini bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi darah sehingga perfusi jaringan membaik, nutrisi ke jaringan lebih lancar, memperkuat otot-otot kecil, otot betis, dan otot paha, serta mengatasi keterbatasan gerak sendi yang sering dialami oleh penderita diabetes melitus (Wibisono, 2009).

Senam kaki membuat pergerakan dan menegangkan otot-otot tungkai serta menekankan otot-otot vena dibagian tersebut. Hal ini akan mendorong ke jantung dan tekanan vena akan menurun (Guyton & Hall, 2014). Sehingga, dapat merangsang pembuluh darah untuk berdilatasi melalui gerakan-gerakan kaki untuk mengurangi gangguan perfusi jaringan perifer. Pembuluh darah yang berdilatasi akan mengurangi arteriosklerosis dengan cara membakar lemak tubuh, mengurangi asam lemak darah dan mengurangi kolesterol jenuh dalam tubuh. Senam kaki juga dapat meningkatkan kadar Nitric Oxide yang merupakan zat yang dikeluarkan sel-sel endotel dalam pembuluh darah sebagai vasodilator kuat dalam tubuh (Marso, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Rochma Laily Zakiyah (2017) didapatkan data nilai mean pretest ABI yaitu 0,91 sedangkan nilai mean posttest yaitu 0,96 berdasarkan uji *Paired t-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan p value = 0,000 maka disimpulkan pemberian senam kaki diabetik efektif terhadap perubahan nilai *ankle branchial index* (ABI) pada penderita diabetes melitus di Persadia Cabang Kota Surakarta. Berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan Putra et al (2020) didapatkan data nilai mean pretest ABI sebesar 0,76 sedangkan nilai posttest yaitu 0,80 berdasarkan uji statistik *Paired T-test* di dapatkan nilai $p=0,001$ maka

disimpulkan ada pengaruh senam kaki terhadap nilai *ankle brachial index* pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Banjar II

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti menyusun *litterature review* yang berjudul “Pengaruh Senam Kaki Terhadap *Ankle Brancial Index* (ABI)“ sehingga peneliti berharap latihan fisik senam kaki dapat mengontrol nilai ABI dalam keadaan arteri perifer normal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh senam kaki terhadap *Ankle Brancial Index* (ABI) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan *litterature review* ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam kaki terhadap *Ankle Brancial Index* (ABI).

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil *litterature review* tentang pengaruh senam kaki terhadap *Ankle Brancial Index* (ABI).
- b. Memaparkan hasil analisa *litterature review* tentang pengaruh senam kaki terhadap *Ankle Brancial Index* (ABI).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil *litterature review* ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumber data bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai intervensi lanjutan perawatan kaki pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Pasien

Hasil *litterature review* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu cara yang dapat dipelajari dan digunakan pasien diabetes melitus

tipe 2 untuk mengurangi risiko terjadinya ulkus dibagian kaki sebagai acuan dalam perawatan.

3. Praktek Keperawatan

Hasil *litterature review* diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan dijadikan intervensi keperawatan yang tepat pada pasien diabetes melitus tipe 2 khususnya bagi pasien yang belum mengalami luka pada kaki serta mencegah keparahan pasien diabetes melitus.

E. Keaslian Penelitian

1. Nur Rochma Laily Zaqiyah (2017) berjudul “Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap Nilai *Ankle Branchial Index* Pada Pasien DM di Persadia Cabang Kota Surakarta”. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh senam kaki diabetik terhadap nilai *ankle branchial index* pada pasien diabetes mellitus di Persadia cabang kota Surakarta. Jenis penelitian adalah *Quasy Experimental dengan pre and post test Group*. Sampel penelitian yaitu 44 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai mean *pretes* ABI sebesar $0,91 + 0,02$ sedangkan nilai *posttest* sebesar 81.93 . Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu $0,96 + 0,06$ yang menunjukkan $p \text{ value} = 0,000$. maka disimpulkan pemberian senam kaki diabetes efektif terhadap perubahan nilai Angkle Brachial Index (ABI) pada penderita diabetes mellitus di Persadia Cabang Kota Surakarta.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, tahun penelitian dan desain rancangan penelitian. Sedangkan persamaanya yaitu meneliti tentang pengaruh senam kaki terhadap nilai ABI.

2. Saifudin Zuhri (2015) berjudul “Pengaruh Senam Kaki terhadap Ankle Branchial Index (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Ngawen”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh senam kaki terhadap *ankle branchial index* pada pasien diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian ini menggunakan *quasy experimental*

dengan *pre and post test with control group*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai mean *pretes* ABI kelompok eksperimen sebelum perlakuan adalah 0,800 dan menjadi 1,005 setelah perlakuan. Rata-rata ABI kelompok kontrol pada saat pretest adalah 0,775 dan pada tahap posttest menjadi 0,830, p value 0,000 ($p < 0,05$). maka disimpulkan dengan uji Statistic t test, Senam kaki efektif dalam meningkatkan ABI yang berarti efektif dalam perbaikan sirkulasi darah pada kaki pasien diabetes melitus.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, tahun penelitian dan desain rancangan penelitian. Sedangkan persamaanya yaitu meneliti tentang pengaruh senam kaki terhadap nilai ABI.

3. Aria Wahyuni, Nina Arisfa (2016) berjudul “Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan *Ankle Branchial Index* (ABI) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas senam diabetik terhadap *Ankle Branchial Index* (ABI). Jenis penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Sampel dalam penelitian yaitu 77 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan uji Wilcoxon ada pengaruh senam kaki dan aromaterapi terhadap nilai ABI dengan Rata-rata ABI sebelum dilakukan senam kaki diabetik adalah 0.62 dan rata-rata ABI setelah dilakukan senam kaki diabetik adalah 0.93. Hasil analisis statistik menunjukkan ada perbedaan nilai ABI yang signifikan antara sebelum dan setelah dilakukan senam kaki diabetik ($p \text{ value} = 0,005$).

Perbedaan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, tahun penelitian dan desain rancangan penelitian. Sedangkan persamaanya yaitu meneliti tentang pengaruh senam kaki terhadap nilai ABI.

4. Sigit Priyanto, Junaiti Sahar, Widyatuti (2013) berjudul “Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Lansia Diabetes Melitus di Magelang”. Tujuan Penelitian adalah mendapatkan Gambaran Mengenai senam Kaki terhadap sensitivitas kaki dan kadar gula darah pada agregat lansia dimagelang. Jenis penelitian

adalah *Quasy Experimental dengan pre and post test Group*. Sampel penelitian yaitu 125 responden dengan 62 lansia kelompok intervensi dan 63 kelompok kontrol. Hasil penelitian kadar gula darah lebih baik pada lansia sesudah diberikan senam kaki (*P value 0,000*), sensitivitas kaki lebih baik pada lansia yang diberikan senam kaki (*p value 0,000*). persamaan dari penelitian ini adalah senam kaki dan perbedaan dari penelitian ini adalah tingkat sensitifitas kaki dan litterature review

5. Rohani, Idayanti, Ardenny (2017) berjudul Pengaruh Senam Kaki Diabetes Melitus dengan Menggunakan Tempurung Kelapa Terhadap Sensitifitas kaki pada Pasien DIabetes Melitus di wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam kaki diabetes melitus dengan menggunakan tempurung kelapa terhadap sensitivitas kaki pada pasien diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah menggunakan Quasy Experiment dengan *NonEquivalent Control Group* dengan sampel sebanyak 20 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil Penelitian 71,73 % pasien sudah melakukan perawatan kaki dengan baik.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, tahun penelitian dan desain rancangan penelitian. Sedangkan persamaanya yaitu meneliti tentang pengaruh senam kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2016). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. Diabetes Care Journals. Vol 35 (1) : 64-67
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilous. (2012). *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter pada Diabetes*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. Journal of criminal justice education, 24(2), 218-234
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang:Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Endriyanto, E. (2012). *Efektifitas Senam Kaki Diabetes Mellitus Dengan Koran Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Pasien DM Tipe 2*. Universitas Riau diakses pada tanggal 1 juli 2020
- Embuai, S., Tuasikal, H., & Siauta, M. (2019). *Effect of Foot Exercise and Care on Peripheral Vascular Status*
- Gibbs, B. B., Dobrosielski, D.A., Althouse, A.D., & Stewart,K.J. (2013). Effect Of Exercise Training On Ankle-Brachial Index In Type 2 Diabetes. *Atherosclerosis*. 230: 125-130.in Patients with Diabetes Mellitus
- Hasdianah. 2012. *Mengenal Diabetes Mellitus Pada Orang Dewasa dan Anak –Anak Dengan Solusi Herbal*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Henrikson J. E., & Bech-Nielsen H., (2009). *Blood Glucose Levels*. <http://www.netdoctor.co.uk/healthadvice/facts/diabetesbloodsugar>.
- Indarti, E. T. (2018). Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan *Ankle Branchial Index (ABI)* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing) 4(2):141-147
- International Diabetes Federation. (2016). IDF Diabetes Atlas. Available from: www.idf.org/diabetesatlas.
- Lansia, I. M., & Agustini, A. R (2020). Pengaruh Senam Kaki terhadap *Ankle Branchial Index (ABI)* pada Pasien Diabetes Melitus tipe II di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Terapi Terapan*. Vol, 06. no, 01.
- Mangiwa, I., Mario E. Katuk., & Sumarauw, L. (2017). *Pengaruh Senam Kaki Diabetes terhadap Nilai Ankle Brachial Index pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Pacaran Kasih GMIM Manado*. *ejournal Keperawatan (e-Kp)* , 2
- Maulana, M. (2009). *Mengenal Diabetes Mellitus : Panduan Praktis Menangani Penyakit Kencing Manis*. Jogjakarta : Penerbit Kata Hati.

- Mistra. (2010). *3 Jurus Melawan Diabetes Mellitus*. Jakarta : Puspa Swara.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*
- Putra M. M., Nuryani, I. A. M., Purwantara, I. K, G. T., & Astriani, M. M. D. Y (2020). Efektifitas Senam Kaki Terhadap Nilai *Ankle Brachial Index* Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Banjar II. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol, 6. no 1
- Prihatin, T. W (2019). Senam Kaki Diabetes Berpengaruh Terhadap Nilai *Ankle Brachial Index (ABI)* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*
- Purwanti, O.S. 2013. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD DR.Moewardi Surakarta, Prosiding Seminar Ilmiah nasional, ISSN: 2338-2694, <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkepi/article/view/2763>, diakses tanggal 8 Agustus 2020.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Madika
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah : Brunner & Suddarth*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharton,T. (2009). *Naskah Lengkap PB Persadia. Simposium Diabetes Melitus untuk Dokter dan Diabetisi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Tandra, H. (2008). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang Diabetes : Panduang Lengkap Mengenal dan Mengatai Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trisna, E., & Musiana. (2018). Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah dan Nilai ABI Penderita DM. *Jurnal Kesehatan*
- Wahyudi H., Suradi., & Herman (2019). Pengaruh senam kaki diabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 terhadap nilai *Ankle Branchial Index (ABI)* di wilayah kerja puskesmas PAL Tiga Kota Pontianak. Untan: *Jurnal Proners*. Vol.4, no.1

- Waspadji. (2017). *Gambaran Klinis Diabetes Mellitus. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Wahyuni, A., & Arisfa, N. (2016). Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan Ankle Brachial Index Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. STIKES Fort De Kock Bukittinggi. Jurnal IPTEK Terapan
- WHO. (2013). *Adherence long-term therapies. Evidence for action*, diperoleh dari <http://www.emro.who.int/ncd/publicity/adherencereportindiabeticpatient/>
- Xu, Y., Pan, W., & Liu, H. (2010). *Self-management practices of Chinese Americans with type 2 diabetes*. Nursing and Health Sciences, 12, 228–234
- Zaqiyah, N. R. (2017). Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap nilai Ankle Branchial Index pada penderita diabetes melitus di persada Cabang kota Surakarta.
- Zusa, D. E., Hijriyana, I., Ariani, Y., & Hariati. (2020). *Effects of Lower Extremity Exercises on Ankle-Brachial Index Values among Type 2 Diabetes Mellitus Patients*.
- Zukhri, S. (2017). *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Ankle Brachial Index (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. Klaten: Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.15, No.5. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2020

LAMPIRAN I

Tabel Penilaian *Duffy's Research Appraisal Checklist Approach*

No	Judul	Penulis	Tahun	Skor
1	Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan Ankle Brachial Index Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Aria Wahyuni, Nina Arisfa.	2016	201
2	Senam Kaki Lebih Efektif Meningkatkan Sirkulasi Darah Ke Kaki Dibanding Penurunan Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejoso	Erni Tri Endarti, Hendri Palupi	2018	202
3	Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Nilai Angkle Brachial Index Pada Pasien Diabates Melitus Di Persadia Cabang Kota Surakarta	Nur Rochma Laili Zaqiyah.	2017	213
4	Hubungan Kepatuhan Senam Kaki Pada Pasien Dm Terhadap Nilai Ankle Brakhial Indeks (ABI) Di Poliklinik Diabetik Terpadu Rsup Persahabatan Tahun 2018	Resi Puspitasari, Diana Irawati 2018	2018	194
5	Efektivitas Kombinasi Senam Kaki Diabetes Melitus Dan Pijat Kaki Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Sunarti, Resti Anggraeni.	2018	200
6	Efektifitas Senam Kaki Diabetik Terhadap Ankle Brachial Indeks Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Gumukmas	Aliffalfiyan	2016	204
7	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Perfusi Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerjapuskemas Ngadiluwih Kabupaten Kediri	Kun Ika Nur Rahayu 2018	2018	191

8	Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Nilai Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Pacaran Kasih Gmim Manado	Inarti Mangiwa, Mario E. Katuk, Lando Sumarauw	2017	216
9	Ankle Brachial Index (ABI) Sesudah Senam Kaki Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	Taviv Dwi Wahyuni	2013	203
10	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Kecamatan Ngawen	Zaifudin Zukri	2015	200
11	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sirkulasi Darah Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Gamping 1 Sleman	Rachmat Dwi Cahyo Adi	2019	191
12	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah Dan Nilai ABI Penderita Diabetes Melitus	Efa Trisna, Musiana	2018	206
13	Pengaruh Kombinasi Senam Kaki Dan Aromaterapi Terhadap Nilai ABI Dan Tingkat Stress Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Jajag Banyuwangi	Yuanto, Hirdes Harlan	2018	201
14	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Dm Tipe II Di Persadia Unit Dr. Moewardi Tahun 2015	Agus Trianto, Rini Tri Hastuti.	2015	204
15	Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sirkulasi Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Praktik Di Klinik Dr	Zefri Agung Utomo (2017)	2017	197

	Siti Fatma Sp.Pd			
16	Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Ankle Brachial Index Dan Diabetic Peripheral Neuropathy Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsu Negara	Ni Luh Gede Aris Maytadewi Negara, Putu Prisa Jaya, I Dewa Putu Sutjana	2019	204
17	Pengaruh Senam Kaki Diabetes Pada Pasien Dm Tipe 2 Terhadap Nilai Ankle Brachial Index Di Wilayah Kerja Puskesmas PAL Tiga Kota Pontianak	Hendri Wahyudi, Suriadi, Herman, (2018)	2019	215
18	Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Ankle Brachial Indeks Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II	Rostiodertina Girsang, Friska Ernita Sitorus & Zuliawati	2020	203
19	Senam Kaki Diabetes Berpengaruh Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II	Tut Wuri Prihatin, et alRahadian Dwi M	2019	212
20	Efektitas Perbandingan Buerger Allen Exercise Dan Senam Kaki Terhadap Nilai ABI Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II	Awinda Sari, Anwar Wardy W, Yani Sofiani	2019	204
21	Pengaruh Kombinasi Senam Kaki Dan Aromaterapi Terhadap ABI Dan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Jajag	Hirdes Harlan Yuanto, Abu Bakar, Puji Astuti (2018)	2018	197
22	Efektifitas Senam Kaki Terhadap Nilai	Made Mahaguna	2020	207

	Ankle Brachial Index Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2	Putra et al		
23	Efektifitas senam kaki terhadap Nilai ankle brachial index pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas 2 Banjar	I Made Lansia et al	2020	210
24	<i>Effects of Lower Extremity Exercises on Ankle-Brachial Index Values among Type 2 Diabetes Mellitus Patients</i>	Dewi Elizadiani Suza, Isnijriana, Yesi Ariani, Hariati Hariati	2020	253
25	<i>Effect of Foot Exercise and Care on Peripheral Vascular Status in Patients with Diabetes Mellitus</i>	Selpina Embuai, Hani Tuasikal, and Moomina Siauta	2019	272
26	<i>The effect of exercise training on ankle-brachial index in type 2 diabetes</i>	Gibbs et al	2014	271

LAMPIRAN II

No : 1

Judul : Pengaruh Senam kaki Diabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Nilai *Ankle Branchial Index* (ABI) Di Wilayah Kerja Puskesmas PAL Tiga Kota Pontianak

Critical Apraisal Duffy

Skor : 215

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum				√		
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat				√		
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi				√		
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional				√		
15	Signifikansi masalah tersebut didiskusikan				√		
16	Penelitian dijustifikasi			√			
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian				√		
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian				√		
19	Studi diperiksa secara kritis				√		
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan			√			
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti				√		
	Modooogi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi			√			
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis				√		
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian					√	
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan			√			
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya					√	
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 214							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Average Paper = 103-204
Below Average = 0-102

No : 2

Judul : Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap *Nilai Angkle Brachial Index* Pada Pasien DM Di Persadia Cabang Kota Surakarta

Critical Aprasial Duffy

Skor : 213

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat				√		
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis				√		
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan			√			
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti			√			
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi			√			
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu			√			
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak			√			
Jumlah skor = 213							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 3

Judul : Efektifitas Senam Kaki Terhadap Nilai *Ankle Brachial Index* Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar II

Critical Aprasial Duffy

Skor : 207

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan					√	
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang					√	

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 207							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 4

Judul : Pengaruh Senam Kaki Terhadap *Ankle Branchial Index* pada Pasien DM Tipe II di RS Pacaran Kasih Gmim Manado

Critical Aprasial Duffy

Skor :216

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Modoogi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 216							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 5

Judul : Pengaruh Senam Kaki Terhadap *Ankle Branchial Index* (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen

Critical Apraisal Duffy

Skor :207

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikansi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		

30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 207							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 6

Judul : Pengaruh Senam Kaki Terhadap *Ankle Branchial Index* (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas II Denpasar Selatan

Critical Aprasial Duffy

Skor :210

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 210							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 7

Judul : Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah dan nilai ABI Penderita Diabetes Melitus

Critical Aprasial Duffy

Skor : 206

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi					√	
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian					√	
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 206							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 8

Judul : Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan *Ankle Branchial Index (ABI)* Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Critical Aprasial Duffy

Skor :205

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan					√	
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Modoogi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup			√			
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 205							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 9

Judul : Senam Kaki Lebih Efektif Meningkatkan Sirkulasi Darah Ke Kaki Dibanding Penurunan Kadar Glukosa Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejoso

Critical Aprisial Duffy

Skor :205

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami				√		
2	Judul sangat jelas				√		
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian			√			
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat				√		
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat				√		
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan				√		
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan				√		
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat				√		
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi				√		
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi				√		
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional			√			
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan				√		
16	Penelitian dijustifikasi				√		
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian				√		
19	Studi diperiksa secara kritis				√		
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan				√		
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti				√		
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi			√			
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan			√			
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		

30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan				√		
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi			√			
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak			√			
Jumlah skor = 205							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 10

Judul : Senam Kaki Diabetes Berpengaruh Terhadap Nilai Ankle Brachial Index (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

Critical Aprasial Duffy

Skor : 212

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami					√	
2	Judul sangat jelas					√	
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian					√	
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan				√		
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat				√		
10	Pernyataan penelitian jelas				√		
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat				√		
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi			√			
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi				√		
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional				√		
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan				√		
16	Penelitian dijustifikasi			√			
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian					√	
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian				√		
19	Studi diperiksa secara kritis				√		
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas				√		
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan			√			
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti				√		
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup				√		
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi				√		
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan				√		
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan				√		
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang				√		

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan				√		
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan				√		
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian				√		
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian				√		
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian				√		
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori				√		
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya				√		
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak			√			
Jumlah skor = 212							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 11

Judul : *Effects of Lower Extremity Exercises on Ankle-Brachial Index Values among Type 2 Diabetes Mellitus Patients*

Critical Aprasial Duffy

Skor : 253

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						√
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)				√		
24	Metode sampling digambarkan				√		
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)			√			
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan					√	
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang					√	

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu				√		
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi				√		
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan				√		
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif				√		
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based				√		
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan				√		
45	Implikasi hasil didiskusikan				√		
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar				√		
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis				√		
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 253							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 12

Judul : *Effect of Foot Exercise and Care on Peripheral Vascular Status in Patients with Diabetes Mellitus*

Critical Aprasial Duffy

Skor :272

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
	Judul						
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
	Abstrak						
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat					√	
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat					√	
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						√
	Masalah						
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
	Literatur Review						
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
	Metodologi A: Subjek						
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)				√		
26	Ukuran sampel cukup						√
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi						√
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan						√
	Metodologi B: Instrumen						
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang					√	

	dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						√
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						√
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						√
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu					√	
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian					√	
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						√
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based					√	
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan					√	
45	Implikasi hasil didiskusikan					√	
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 272							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

- Superior Paper* = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

No : 13

Judul : *The effect of exercise training on ankle-brachial index in type 2 diabetes*

Critical Aprasial Duffy

Skor : 271

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						√
2	Judul sangat jelas						√
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						√
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						√
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						√
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum					√	
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan					√	
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						√
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat					√	
10	Pernyataan penelitian jelas					√	
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat					√	
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						√
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi					√	
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional					√	
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusikan					√	
16	Penelitian dijustifikasi					√	
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						√
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						√
19	Studi diperiksa secara kritis					√	
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas					√	
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan					√	
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti					√	
Metodologi A: Subjek							
23	Populasi subjek (kerangka pengambilan sampling)					√	
24	Metode sampling digambarkan					√	
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probability sampling)					√	
26	Ukuran sampel cukup					√	
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi					√	
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan					√	
Metodologi B: Instrumen							
29	Realiabilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan					√	
30	Realiabilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	

31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan					√	
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan					√	
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan					√	
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian					√	
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis					√	
36	Kontrol yang tepat dimasukkan bila perlu					√	
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi					√	
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						√
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan					√	
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						√
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						√
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas					√	
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based						√
44	Masalah metodologi penelitian didiskusikan						√
45	Implikasi hasil didiskusikan						√
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori					√	
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar					√	
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						√
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas					√	
50	Laporan diorganisasi secara logis					√	
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak					√	
Jumlah skor = 271							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

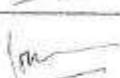
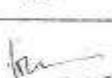
Superior Paper = 205-306
Avarage Paper = 103-204
Below Avarage = 0-102

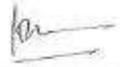
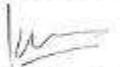
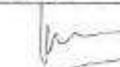
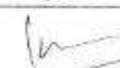
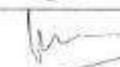
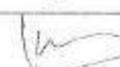
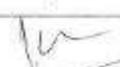
LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Kukuh Nurrohman

NIM : A11501139

Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, S.Kep., Ns, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12 07/2018	konsul Teori	
15 09/2018	konsul teori dan fix	
26 09/2018	konsul BAB 1	
10 09/2018	Perbaikkan BAB 1 + lanjut BAB II	
21 09/2018	konsul BAB II + lanjut BAB III	
09 09/2019	pergunitan teori + fix teori	
26 09/2019	konsul BAB 1	
16 10/2019	Perbaikkan BAB 1 lanjut BAB II	
14 11/2019	konsul BAB II + lanjut BAB III	
19 12/2019	Perbaikkan BAB II dan III	
11 04/2020	Perbaikkan teori + fix teori	

9	07/2020	Korsul BAB I + lanjut BAB II	
10	07/2020	Perbaikan BAB II + lanjut BAB III	
11	08/2020	Perbaiki BAB III	
12	08/2020	Acc Ujian Proposal	
13	08/2020	Revisi Proposal	
14	08/2020	lanjut BAB 4 + 5	
15	08/2020	Perbaikan BAB 4 dan 5	
16	08/2020	Acc sidang korsi	
17	09/2020	Perbaiki sidang korsi	
18	09/2020	ACC	

Mengetahui

Ketua Program Studi SI Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong



(Eka Riyanti, M.Kep Sp.Kep.Mat)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Kukuh Nurrohman

NIM : A1150139

Pembimbing : Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
27 05/2020	Konsul Teori	
28 05/2020	Perubahan teori ds	
3 06/2020	Perubahan teori + Fix	
11 06/2020	Konsul BAB 1 + daftar jurnal	
12 06/2020	Perbaiki BAB 1 + lanjut BAB II	
30 06/2020	Perbaiki BAB 1 + konsul BAB II	
10 07/2020	Konsul BAB III + konsul BAB II	
15 07/2020	Perbaiki BAB II + perbaiki BAB III	
3 08/2020	Pembahasan teori BAB II	
6 08/2020	ACC sidang proposal	
19 09/2020	Revisi proposal	

17/08 2020	latihan BNR 4 dan 5	
19/08 2020	ACE skatny hasil	
1/09 2020	Revisi skatny hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong



(Eka Riyanti, M.Kep Sp. Kep. Mat)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Kukuh Nurrohman

NIM : A11501139

Pembimbing : Muhammad As'ad, S. Pd., M.Pd.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12/09 2020	Konsep Abstrak Inggris	A
12/09 2020	Penulisan Abstrak	A
14/09 2020	Acc Abstract	A